

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan yang didirikan bertujuan untuk mencari keuntungan sebesar-besarnya melalui aktivitas usahanya, agar mampu bertahan dalam masa waktu yang lebih panjang serta memberikan kontribusi kesejahteraan masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan tentunya harus dapat meningkatkan produktivitas dalam menjalankan usahanya (Wira & Mikroskil, 2019). Laba menjadi salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya dan sering digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan perkiraan investasi. Dalam menilai kinerja suatu perusahaan, pihak-pihak yang berkepentingan perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan untuk memastikan perusahaan manakah yang nantinya akan memberikan keuntungan.

Setiap perusahaan membutuhkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan berupa neraca, laporan laba/rugi, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan lainnya. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai hasil keuangan perusahaan, baik pihak internal maupun pihak eksternal. Laporan ini digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, aliran kas perusahaan dan untuk mengambil keputusan. Hal tersebut dibenarkan oleh Kasmir (2015) dalam Reszy Agustin & Handayani (2020), yang menyatakan bahwa laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Untuk menganalisis laporan keuangan, diperlukan analisis keuangan yang sering menggunakan rasio keuangan.

Rasio keuangan digunakan sebagai alat ukur untuk menilai kinerja perusahaan dalam mencapai target keuntungan yang telah ditetapkan. Laba merupakan angka terpenting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan yaitu sebagai dasar perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi serta dasar dalam peramalan laba dan kejadian ekonomi perusahaan lainnya dimasa depan. Laba juga menjadi dasar dalam penilaian kinerja perusahaan (Harahap, 2018). Perusahaan berharap dapat meningkatkan laba secara berkelanjutan. Perubahan laba yang signifikan menandakan kinerja perusahaan yang baik, yang dapat menarik investor untuk menanamkan modal. Keuangan perusahaan yang sehat juga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Maulidya & Agustin (2019), rasio keuangan adalah perbandingan antara dua angka dalam item laporan keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Rasio keuangan dikelompokkan menjadi empat, yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio leverage (Kasmir, 2016). Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba (Nuryatno, 2014). Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan efektivitas manajerial. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Gross Profit Margin* yang berpengaruh terhadap perubahan laba (Yuigananda et al., 2018). Rasio aktivitas mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, dengan menggunakan rasio *Total Assets Turnover* yang berpengaruh terhadap perubahan laba (Nuryatno, 2014).

Perubahan laba dapat mempengaruhi keputusan investasi, baik bagi investor maupun calon investor yang akan berencana menanamkan modal ke dalam perusahaan (Monica &

Martini, 2016). Menurut Suwardjono (2018), laba adalah tambahan kemampuan ekonomi yang ditandai dengan kenaikan modal dalam suatu periode yang berasal dari entitas penguasa modal tanpa mengurangi kemampuan ekonomi modal awal.

Laba yang diperoleh perusahaan tidak selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, terkadang laba juga mengalami penurunan. Laba dapat diketahui dengan membandingkan pendapatan yang diterima perusahaan dengan biaya yang dikeluarkan. Penyajian laba melalui laporan laba rugi menjadi fokus utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

Sektor *property* dan *real estate* merupakan sektor yang permintaannya stabil dan terus berkembang, karena merupakan kebutuhan dasar manusia serta bentuk investasi yang aman bagi individu maupun perusahaan. Sektor *property* cenderung mengalami apresiasi nilainya dari waktu ke waktu, di daerah strategis, yang memungkinkan perusahaan *real estate* untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga tanah dan bangunan. Meskipun sektor *property* dapat terdampak dari perlambatan ekonomi, sektor ini cenderung lebih bertahan dibandingkan dengan sektor lainnya, karena merupakan aset fisik dengan nilai tinggi yang tidak terpengaruh langsung oleh perubahan teknologi.

Dari beberapa penelitian terdahulu, penulis merujuk pada penelitian oleh Yuliati (2019) dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur.” Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada jenis sektornya yang mana pada penelitian sebelumnya yaitu sektor industri dasar kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dalam penelitian ini lebih terfokus pada sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu juga terdapat perbedaan pada periode tahun penelitian yang mana penelitian sebelumnya menggunakan data dari tahun

2015-2018, sedangkan penelitian ini menggunakan data yang lebih terbaru yaitu periode 2019-2023.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah rasio likuiditas (CR) berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* bursa efek Indonesia periode 2019-2023?
2. Apakah rasio profitabilitas (GPM) berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* bursa efek Indonesia periode 2019 - 2023?
3. Apakah rasio aktivitas (TATO) berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* bursa efek Indonesia periode 2019-2023?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris :

1. Pengaruh *current ratio* terhadap perubahan laba pada perusahaan sektor *property* dan *real estate*.
2. Pengaruh *gross profit margin* terhadap perubahan laba pada perusahaan sektor *property* dan *real estate*.
3. Pengaruh *total asset turnover* terhadap perubahan laba perusahaan sektor *property* dan *real estate*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Perusahaan

Penelitian ini memberikan wawasan kepada perusahaan mengenai bagaimana rasio keuangan seperti *current ratio*, *gross profit margin*, dan *total asset turnover* memengaruhi perubahan laba. Dengan memahami hubungan ini, perusahaan dapat mengambil keputusan strategis yang lebih efektif dalam mengelola asset, meningkatkan profitabilitas dan bersaing di industri.

## 2. Investor

Penelitian ini memberikan literatur bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi dengan melihat kondisi keuangan perusahaan dimasa depan. Selain itu, analisis rasio keuangan dapat menjadi alat bagi investor untuk menilai potensi pertumbuhan perusahaan di era persaingan.

## 3. Peneliti Berikutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan kajian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba, serta sebagai dasar dalam mengeksplorasi variabel lain yang berkontribusi terhadap profitabilitas perusahaan.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdapat lima bab yang akan mendukung penelitian. Kelima bab tersebut yaitu Pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, penutup. Pada bab I yaitu pendahuluan berisi menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Pada bab II yaitu kajian pustaka yang berisi menjelaskan mengenai kerangka teoritis yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian, diantaranya laporan keuangan, rasio keuangan dan perubahan laba. Pada bab ini juga menjelaskan penelitian terdahulu yang berisi mengenai literatur yang menjadi dasar penelitian, kerangka pemikiran dan pengembangan

hipotesis. Pada bab III yaitu metode penelitian yang berisi menjelaskan mengenai populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bab IV yaitu hasil dan pembahasan yang berisi menjelaskan analisa terhadap data dan temuan yang didapatkan. Pada bab V yaitu penutup yang berisi menjelaskan penutup dari penelitian yang terdiri dari kesimpulan, saran bagi peneliti selanjutnya dan implikasi dari hasil penelitian.

